

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lahan adalah salah satu fenomena penting di permukaan bumi. Di atas lahan tersebut, semua aktivitas kehidupan manusia berlangsung. Secara geografis sebidang lahan diartikan sebagai suatu wilayah tertentu di permukaan bumi yang meliputi atmosfer, tanah dan batuan induk, topografi, air, masyarakat tumbuhan dan binatang, serta akibat-akibat dari aktivitas manusia di masa lalu maupun sekarang, yang kesemuanya itu mempunyai pengaruh yang nyata terhadap penggunaan lahan oleh manusia pada masa sekarang maupun pada masa mendatang.

Pertumbuhan penduduk yang semakin pesat banyak menimbulkan permasalahan baru di atas lahan. Pertumbuhan penduduk ini dapat berwujud pertambahan secara alami (lahir – mati), maupun adanya migrasi (perpindahan). Pertumbuhan penduduk ini akan menyebabkan kebutuhan akan lahan sebagai ruang untuk tempat aktivitas mereka semakin meningkat dan akan menimbulkan semacam kompetisi untuk mendapatkan ruang yang cocok sesuai dengan berbagai kepentingan dan keperluan manusia.

Kecamatan Depok dipilih sebagai daerah penelitian karena merupakan wilayah dengan pertumbuhan paling pesat di Kabupaten Sleman. Meskipun Kecamatan Depok bukan merupakan kecamatan yang berada di Kota Yogyakarta, namun perkembangan secara fisik maupun keadaan sosial ekonominya tidak kalah

dengan kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta. Berada di kawasan utara Kota Yogyakarta, Depok terasa istimewa dengan keberadaan berbagai perguruan tinggi, obyek vital, dan kawasan pemukiman baru. Kawasan yang terdiri dari 3 Desa dan 58 Dusun ini sudah sedemikian menyatu dengan kota Yogyakarta, sehingga batasnya tidak kelihatan lagi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nilai lahan tahun 2007 karena pada tahun itu daerah Yogyakarta dan sekitarnya dalam masa atau proses pemulihan (recovery) pasca gempa bumi pada tahun 2006.

Dari uraian permasalahan diatas maka penulis dalam hal ini mengajukan suatu judul **"Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis untuk Analisis Spasial Nilai Lahan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman"**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang terjadi dapat ditekankan pada proses penyampaian informasi nilai lahan kecamatan Depok adalah:

1. Bagaimana menyajikan data nilai lahan secara spasial di Kecamatan Depok sehingga data nilai lahan tersebut dapat disajikan dalam bentuk peta nilai lahan ?
2. Bagaimana kondisi nilai lahan di Kecamatan Depok tahun 2007 ?

### 1.3 Batasan Masalah

Memfokuskan pembahasan, maka diberlakukan ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang nilai lahan Kecamatan Depok secara spasial
2. Cara penggunaan ArcView 3.3 untuk pengolahan peta

Software – software yang digunakan adalah Arcview 3.3 dan Macromedia Flash 8

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan peta nilai lahan Kecamatan Depok tahun 2007 dengan menggunakan sistem informasi geografi.
2. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan program studi strata 1 jurusan teknik informatika pada STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.

### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1.5.1 Metode Observasi

Yaitu pengamatan langsung ke Bappeda Sleman

#### 1.5.2 Metode Kepustakaan

Mendapatkan data melalui buku, majalah dan literatur lain (misal: perpustakaan STMIK AMIKOM YOGYAKARTA) yang berhubungan dengan kegiatan ini.

### 1.5.3 Metode Kearsipan (*Documentation*)

Penyusun melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data data arsip yang sudah ada yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini akan disusun secara sistematis ke dalam lima bab, masing masing bab akan diuraikan ke dalam permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan peneliti sebelumnya, konsep dasar sistem informasi, sistem informasi geografi, sistem perangkat keras dan lunak yang digunakan dalam penelitian.

### BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi uraian tahap-tahap analisis dan perancangan sistem yang meliputi pengidentifikasian masalah analisis sistem, laporan hasil analisis dan rancangan Pembuatan Peta.

#### BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil implementasi rancangan dalam pembuatan peta Nilai Lahan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

#### 1.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

| NO | KEGIATAN           | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   |
|----|--------------------|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                    | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Persiapan          |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 2. | Perencanaan sistem |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 3. | Pembuatan Aplikasi |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| 4. | Penyerahan         |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |